

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an merupakan bentuk penghormatan kita terhadap Al-Qur'an yakni dengan cara membaca dan mengaplikasikannya yang mengarah supaya kita membacanya mendapat poin-poin ibadah. Membaca Al-Qur'an menggambarkan akar mula yang wajib dilakukan sebelum lebih jauh bergerak dalam mempelajari ilmu atau metode keagamaan lainnya yang diharapkan nantinya akan menjadi kegiatan bernilai ibadah. Seyogianya bacaan-bacaan orang mukmin bilamana saat melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an diiringi dengan ilmu tajwid, maka membaca Al-Qur'an yang tidak diiringi ilmu tajwid tentu tidak akan mendapatkan nilai-nilai pahala dalam ajaran islam, sebab guna dari mempelajari ilmu atau metode tajwid supaya mengelokkan bacaan Al-Qur'an ketika melantungkannya.

Sudah disebutkan dalam kitab suci Al-Qur'an akan suruhan Allah Swt untuk membaca Al-Qur'an, yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya “Bacalah, dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan”. (Q.S. Al-Alaq : 1).

Menyiapkan anak-anak didik yang gemar membaca Al-Qur'an diharapkan mampu menjadi generasi yang fasih dalam membaca Al-Qur'an di masa kehidupan yang mereka akan tempuh kedepannya, yakni generasi yang mencintai pada Al-Qur'an dan membuat Al-Qur'an sebagai bahan

bacaan dan sekaligus menjadi konsep pegangan hidup mereka pada waktu sehari-hari. Dengan adanya tuntunan pedoman Al-Qur'an maka mereka diharapkan berjalan di jalan yang mustakim selamanya.¹

Taman Kanak-kanak Al-Qur'an/Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA /TPA) ialah *work plan* (program kerja) dari LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar dan bekerja sama dengan kelompok masyarakat untuk menumbuhkan pendidikan non formal dari sudut pandang agama islam. Berfokuskan untuk memberi pengajaran baca tulis Al-Qur'an dimulai usia dini beserta memahami latar belakang agama islam pada anak yang digolongkan sebagai anak-anak yang masih sangat muda. Sekolah dasar atau Madrasah Ibtida'iyah (SD/MI) sampai yang lebih tinggi dan seterusnya juga diketahui dengan isitilah Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA), yakni lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak yang berusia 4 sampai 6 tahun. Sementara itu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) ialah lembaga pendidikan dan pengajaran tentang keislaman diluar sekolah atau disebut juga sebagai pendidikan non formal untuk anak-anak SD yang berumur 7 sampai 12 tahun. Berperan untuk mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar, dan ilmu *tajwid* menjadi pokok bahannya.²

Lembaga pembinaan dan pengembangan taman kanak-kanak Al-Qur'an, Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (LPPTKA

¹ Otong Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-qur'an baik dan benar*, (Jakarta: Gema Insani. 2002), hlm.29

² Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi TP*. (jurnal al-ta'dib. 2016), Hal. 24

BKPRMI) di Kabupaten Banjar merupakan suatu lembaga islam yang menjadi primadona untuk dijadikan contoh bagi lembaga-lembaga Islam lainnya yang ada di Kabupaten Banjar hingga sampai tingkat Provinsi. Dalam hal ini tentunya LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar dituntut untuk dapat berprestasi dan bermutu dalam meningkatkan kualitas kanak-kanak demi generasi di masa yang akan datang, melalui sistem pelaksanaan pengajaran, pembinaan dan pengembangan taman kanak-kanak Al-Qur'an.

Manajemen dalam sudut pandangan pendidikan seperti taman kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) dan taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (LPPTKA) Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) pada zaman ini benar-benar signifikan dan harus terus ditingkatkan dalam hal manajemen, supaya bisa menghasilkan generasi muda yang Qur'ani dan terpadu yakni yang gemar mau membaca Al-Qur'an, menghafal, mempelajari dan mempraktikannya, sampai-sampai generasi Qur'ani adalah mereka yang menggapai keberhasilan di dunia maupun di akhirat.

Tahapan untuk bisa dan mampu meyakini, memahami dan mengikuti ajaran Al-Qur'an ialah seraya sanggup membaca dan menulis Al-Qur'an dan mampu mengenali bacaan-bacaan Al-Qur'an, umat Islam wajib dapat mengetahui dan mengenal huruf-huruf Al-Qur'an yang dikenal sebagai huruf-huruf *hija'iyah*. Perkenalan huruf-huruf *hija'iyah* serta baca tulis Al-

Qur'an wajib ditanamkan sedari dini, dapat dimulai dari lingkungan keluarga lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA).

TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar pastinya berkeinginan untuk mencermatkan dan melenyapkan anak yang belum bisa dalam membaca Al-Qur'an. Poin ini selaras dengan visi dan misi LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar yang dituangkan dalam motto, "menyiapkan generasi yang Qur'ani menyongsong masa depan yang gemilang". Seterusnya akan membantu mengembangkan kemampuan anak kearah pembentukan sikap dan prilaku. Pengatahuan dan kecakapan di bidang ilmu keagamaan melewati pendekatan yang setara dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak yang berlandaskan tuntunan atau berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.³

Berasaskan pengamatan introduksi yang penulis lakukan di LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar dalam hal perencanaan, pengorganisasian pergerakan, dan pengawasan. Di sini penulis menjumpai indikasi sebagai berikut, secara teknik banyaknya ustadz/ustadzah serta santri dan santriwati di Kabupaten Banjar dalam hal pengkordinasian yang seperti apa mereka lakukan terkait kegiatan-kegiatan dan pembelajaran dimana dalam manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen yang meliputi Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan serta evaluasi.

³ Syamsuddin, dkk, *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA)*, (Jakarta : LPPTKA BKPRMI PUSAT, 2016). Hal. 25

Dalam hal ini kegiatan-kegiatan serta pemebelajaran ada pokok-pokok yang sangat perlu diperhatikan terkait manajemen diantaranya, membuat perencanaan sontak, maksudnya mengorganisir sumber daya manusia dan staf atau kepengurusan, seterusnya membenahi sistem secara eksklusif. Berasaskan pengamatan tersebut penulis lakukan didalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dan pembelejaraan yang ada di TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupten Banjar. Sepertinya penulis merasa dan melihat adanya ketidakselarasan antara realitas dilapangan dengan teori yang ada. Maka penulis disini tertarik untuk menggali lebih dalam terhadap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan serta evaluasi pada TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar.

Beranjak dari penjelasan di atas maka penulis terdorong dan terpacu untuk melakukan penelitian dengan judul:

SISTEM MANAJEMEN TKA/TPA OLEH LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN TK AL-QUR'AN (LPPTKA) BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI) DI KABUPATEN BANJAR.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem perencanaan dan pengorganisasian LPPTKA BKPRMI pada TKA/TPA di Kabupten Banjar?

2. Bagaimana sistem pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi LPPTKA BKPRMI pada TKA/TPA di Kabupaten Banjar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sistem perencanaan dan pengorganisasian LPPTKA BKPRMI pada TKA/TPA di Kabupten Banjar
- b. Untuk mengetahui sistem pelaksanaan dan Pengawasan serta evaluasi LPPTKA BKPRMI pada TKA/TPA di Kabupaten Banjar

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat secara eksklusif bagi peneliti tersendiri dan pihak yang lain pada lazimnya adalah:

- a. Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keakuratan data yang terkait dengan masalah sistem manajemen yang ada pada fungsi manajemen LPPTKA BKPRMI terhadap TKA/TPA di Kabupaten Banjar.
- b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat menjadi bahan acuan, masukan, motivasi dalam menerapkan sistem manajemen yang ada di LPPTKA BKPRMI terhadap TKA/TPA di Kabupaten Banjar.

D. Definisi operasional

Untuk terjadi kesalahpahaman terhadap penulisan judul di atas, maka penulis akan menjelaskan beberapa definisi operasional dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen

Sistem manajemen adalah sekumpulan kebijakan proses dan prosedur yang digunakan oleh organisasi untuk memastikan bahwa sistem dari manajemen itu dapat memenuhi tugas yang dibutuhkan untuk menggapai tujuannya. Tujuan ini mencakup banyak aspek operasi organisasi (termasuk kesuksesan finansial, operasi yang aman, serta manajemen pekerja).⁴

Sistem manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan oleh LPPTKA BKPRMI terhadap TKA/TPA di Kabupaten Banjar.

2. Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an/Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA)

Pentingnya TKA/TPA menjadi pendidikan nonformal dari program kerja yang diakuisisi oleh LPPTKA BKPRM, diharapkan dapat berupaya membantu mengembangkan kemampuan anak kearah pembentukan karakter ilmu pengetahuan dan keterampilan keagamaan, melewati pendekatan yang diselarasakan dengan lingkungan dan fase dari perkembangan anak yang berlandaskan tuntunan Al-Qur'an dan As-sunnah. Serta merta menyiapkan anak berusia dini supaya pandai menumbuhkan karakter dalam ilmu

⁴ https://en.wikipedia.org/wiki/Management_system. Di akses pada tanggal 18 Nopember 2020.

pengatehuan dalam keterampilan agama Islam yang sudah didapatkannya melalui program pendidikan lanjutan lainnya. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah TKA/TPA yang dikelola oleh LPPTKA BKPRMI di Kabupaten Banjar berjumlah 365 Unit di tiap-tiap desa per Kecamatannya.

3. LPPTKA BKPRMI

LPPTKA BKPRMI ialah suatu program kerja dari lembaga BKPRMI yang memiliki otonomi khusus dalam mengelola, membina, dan mengembangkan program-programnya secara berkelanjutan sebagai gerakan pendidikan untuk mampu membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan melalui yang dinamakan unit-unit TKA/TPA.

LPPTKA BKPRMI pada latarnya memiliki panduan dasar lembaga yang ditetapkan melalui Silaturrahi Kerja Nasional (SILAKNAS) dan mengikat seluruh jajaran pengurus lembaga, pada tiap jenjang kepengurusan sebagai pedoman operasional dalam menjalankan kegiatannya. Dalam menjalankan kegiatannya setiap jenjang kepengurusan lembaga menerapkan prinsip fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Secara vertikal maupun horizontal dalam hubungan dengan dewan pengurus BKPRMI dengan jajaran kelembagaan pada khususnya dalam kerangka manajemen partisipatif serta pola kepemimpinan kolektif dan kolegal.⁵

⁵ U. Syamsuddin MZ, *Pedoman Dasar LPPTKA-BKPRMI* (Yogyakarta: Percetakan 'Iqra AMM). Hal. 5-6

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah menelusuri dari berbagai literatur yang ada seperti buku ilmiah sehingga akan mempernampak bahwa permasalahan yang peneliti angkat layak untuk diteliti lebih lanjut, dan skripsi-skripsi yang berkaitan dengan pembahasan sistem manajemen adalah sebagai berikut:

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan-Judul Skripsi	.Persamaan	Perbedaan,
1	Rudi Aryanto (2018) dengan judul “Pelaksanaan Pembinaan TKA/TPA Oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Palembang”.	Penelitian ini memiliki kesamaan pada objek yang diteliti yakni sebuah lembaga organisasi kemasyarakatan.	Penelitian ini berfokus pada perencanaan dan pelaksanaannya, bukan pada pemakain fungsi-fungsi manajemennya.
2	Ameliah Aprianti (2020) “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur’an Banjarmasin”.	Penelitian ini mempunyai kesamaan pada fokus pembahsan tentang pemakain atau penerapan fungsi-fungsi manajemen.	Perbedaan dari penelitian ini adalah pelaksanaan tempat penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Ameliah Aprianti adalah TKA-TPA-TPQ yang ada di Kota Banjarmasin sedangkan, tempat penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jamil adalah pada TKA/TPA yang di organisir oleh LPPTKA BKPRMI di Kabupaten Banjar

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian terdiri dari:

BAB I Memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan

BAB II Mengemukakan konsep atau teori terkait sistem, manajemen, TKA/TPA, dan LPPTKA BKPRMI.

BAB III Mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, profil LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar, Penyajian Data dan Pembahasan

BAB V Penutup, berisi simpulan dan Rekomendasi.